

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang perlu diisi dengan peningkatan kesehatan masyarakat yang optimal. Gizi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat secara fisik dan mental. Kekurangan gizi yang tinggi saat ini menjadi tantangan kesehatan terutama bagi negara berkembang (Kemenkes RI, 2018)

Perbaikan gizi penting mampu meningkatkan kesehatan, menurunkan angka kematian, meningkatkan kemampuan fisik, mental, sosial, tumbuh kembang, produktivitas kerja serta prestasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi seseorang adalah pengetahuan individu tentang gizi (Marini and Hidayat, 2020)

Saat ini Indonesia dihadapkan pada tiga beban masalah gizi atau yang biasa disebut Triple Burden of Malnutrition, yang artinya pada saat ini kita masih terus bekerja dalam mengatasi masalah kekurangan gizi seperti stunting, kekurangan zat gizi mikro seperti anemia, namun pada saat yang sama juga harus menghadapi masalah kelebihan gizi yaitu wasting dan obesitas, (WHO,2022). Rakernas 2018 menetapkan tiga prioritas program nasional di bidang kesehatan yaitu tuberculosis, stunting, dan imunisasi. Pemerintah pusat menaruh perhatian besar terhadap stunting sehingga dijadikan isu nasional yang sangat populer dan menjadi salah satu program

prioritas di bidang kesehatan.

Stunting merupakan kondisi tinggi balita yang lebih pendek dari tinggi badan seumurannya. Balita dikatakan stunting apabila Z-score tinggi badan atau panjang umur menurut umur (TB/U atau PB/U) kurang dari -2 SD. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi dalam waktu lama pada masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting dapat mengakibatkan beberapa dampak yaitu terganggunya pertumbuhan dan berat badan anak, tumbuh kembang anak tidak optimal, mempengaruhi kecerdasan dan kemampuan belajar anak, dan mudah terserang penyakit. Anak – anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga stunting harus ditangani. (Kemenkes RI 2018).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) di 34 provinsi Indonesia menunjukkan prevalensi stunting nasional mengalami penurunan dari 26,6% pada tahun 2020, 24,4% di tahun 2021 serta di tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 21,6% (SSGI, 2022). Namun, angka tersebut masih belum mencapai target nasional penurunan angka stunting dalam RPJMN 2020-2024 dengan target tahun 2024 sebesar 14% (Kemenkes RI, 2022).

Beberapa faktor berkaitan dengan tingginya prevalensi stunting balita meliputi konsumsi, MP-ASI yang tidak adekuat, infeksi berulang, pendidikan, pengetahuan, pelayanan kesehatan, ekonomi, politik dan sosial (Nugroho, Sasongko and Kristiawan, 2021). Pendidikan formal bagi perempuan, merupakan faktor yang penting untuk menghasilkan status gizi

yang baik bagi anaknya. Selain itu pendidikan yang tinggi memberikan peluang bagi perempuan untuk menunda kehamilan di usia muda, sehingga ibu melahirkan generasi yang sehat pada usia yang matang. Kehamilan dini dapat mencegah terjadinya malnutrisi pada ibu akibat adanya persaingan gizi antara anak dan ibu dalam kandungan pada masa tumbuh kembang akibat pubertas. (Siswati, Afiati and Alit Gunawan, 2022).

Pengetahuan ibu mengenai stunting pada anak harus ditingkatkan. Pengetahuan ibu mengenai stunting bisa didapat dari kegiatan penyuluhan. Dalam penyuluhan gizi, dapat menggunakan beberapa media agar informasi yang disampaikan dapat ditangkap lebih mudah (Kemenkes, 2018).

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting adalah melalui penyuluhan. Salah satu alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan penyuluhan mengenai stunting guna menuju tercapainya tujuan penyuluhan adalah media video. Materi stunting dalam video dikemas berupa efek gambar yang bergerak dengan alur cerita yang menarik serta suara sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata. (Wijayanti, Triyanta and Ani, 2020).

Selain media video, terdapat media leaflet yang bisa digunakan dalam penyuluhan gizi. Leaflet dipilih sebagai media karena mudah disimpan, ekonomis dan bisa berfungsi sebagai pengingat bagi sasaran. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan penyuluhan dengan pemberian leaflet. (Ramadhanti, Adespin and Julianti, 2019).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sendangrejo dan Desa Sendangarum. Karena di desa tersebut tinggi dibandingkan dengan Desa yang lain di Kabupaten Sleman. Berdasarkan data yang didapat dari beberapa posyandu juga di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi balita stunting 11,00% maka dari itu perlu upaya untuk mempertahankan bahkan menurunkan kasus stunting yang ada di Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh penyuluhan dengan media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam penanggulangan stunting?
2. Bagaimanakah efektivitas penyuluhan menggunakan media video dibandingkan dengan *leaflet* sebagai media edukasi gizi dalam penanggulangan stunting?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas dari penyuluhan menggunakan media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam penanggulangan stunting.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh dari penyuluhan menggunakan media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam penanggulangan stunting

- b. Mengetahui efektivitas dari penyuluhan menggunakan media video dan *leaflet* sebagai media edukasi gizi penanggulangan stunting

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup dibidang gizi dengan cakupan penelitian gizi masyarakat khususnya tentang media dalam kegiatan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mendapat media baru untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam penanggulangan stunting.

2. Manfaat Praktis

Media video dan *leaflet* dapat dijadikan alternatif bagi tenaga gizi dalam memberikan edukasi gizi ke ibu balita.

F. Keaslian Penelitian

1. Efektivitas Penyuluhan dan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Puskesmas Medan Sunggal (Ainun Mardhiah, Rina Riyanti, Marlina 2020)

- a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang digagas oleh Ainun Mardhiah dkk. Adalah objek yang akan diteliti yaitu ibu yang mempunyai anak balita.
- b. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu masalah gizi pada penelitian Ainun Mardhiah dkk. Adalah gizi kurang, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang masalah gizi stunting.

2. Efektivitas Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Audio Visual dan Leaflet terhadap Pengetahuan Stunting pada Remaja Putri (Zakia Rizkia Nurrohmah 2020)
 - a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan media leaflet
 - b. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang di gagas oleh Zakia Rizkia Nurrohmah adalah objek yang akan diteliti yaitu remaja putri, sedangkan penelitian ini objeknya adalah ibu yang mempunyai anak balita.
3. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Penanggulangan Stunting (Muhammad Nashir Sarbini 2020)
 - a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang di gagas oleh Muhammad Nashir Sarbini adalah objek yang akan diteliti yaitu ibu yang mempunyai anak balita.
 - b. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan media audio visual.
4. Pengaruh Media Video dalam Penyuluhan terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri (Eliezer Pradipto 2020)
 - a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan media video
 - b. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang di gagas oleh Eliezer Pradipto adalah objek yang akan diteliti

yaitu remaja putri, sedangkan penelitian ini objeknya adalah ibu yang mempunyai anak balita

5. Penggunaan Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Anemia tentang Stunting di Puskesmas Mlati I (Mustika Ardiyanti 2020)
 - a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang di gagas oleh Mustika Ardiyanti adalah masalah yang akan diteliti yaitu gizi stunting
 - b. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan media booklet